

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas dan Lokasi MIN 10 Banjar

Identitas dan Lokasi Madrasah dalam penelitian ini adalah :

- a. Nama Madrasah : MIN 10 Banjar
- b. Nomer Statistik Madrasah : 111163030015
- c. Akreditasi Madrasah : A
- d. Nomor : 758/BAN-SM/SK/2016
- e. Alamat Lengkap Madrasah: Jl. Ahmad Yani Km. 15. 500 Gambut
 - Desa/Kel : Gambut
 - Kecamatan : Gambut
 - Kab/Kota : Banjar
 - Provinsi : Kalimantan Selatan
 - No.Telp : -
 - Email : min10banjar@gmail.com
 - Kode post : 70652
- f. Status Madrasah : Negeri
- g. Tahun Berdiri : 1951
- h. NPSN Madrasah : 60722834
- i. Nama Kepala Madrasah : Abdul Halim, M.Pd.I
- j. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Banjar

- k. Alamat Yayasan : Jl. Ahmad Yani Km. 15.500
- l. Kepemilikan Tanah : Hak Milik
- m. Luas Tanah : 2840 m²
- n. Status Bangunan : Hak Pakai
- o. Luas Bangunan : 1116 m²

2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 10 Banjar

a. Visi MIN 10 Banjar

Terwujudnya peserta didik yang berilmu pengetahuan dasar be mutu dan bejiwa islami.

b. Misi MIN 10 Banjar

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan PBM yang efektif
- 2) Menumbuhkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang arti pendidikan
- 3) Mengupayakan terselenggaranya pendidikan bernuansa islami menekankan pada pelaksanaan ibadah dan akhlakul karimah
- 4) Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya madrasah
- 5) Mengupayakan kelengkapan dan perbaikan sarana dan praserana
- 6) Menciptakan hubungan baik dengan orang tua/wali siswa dan masyarakat

c. Tujuan Madrasah

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
- 5) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

3. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MIN 10 Banjar

a. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2021/2022

Tabel VII. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS	18
2	Guru Tetap	0
3	Guru Tenaga Pendidikan (TU)	4
4	Perpustakaan	1
5	<i>Clening Servis</i>	1
6	<i>Security</i>	1

b. Keadaan Guru MIN 10 Banjar Tahun 2021/2022

Tabel VIII. Keadaan Guru MIN 10 Banjar tahun 2021/2022

No	NAMA	NIP	JABATAN	Pangkat/Gol
1.	Abdul Halim, M.Pd.I	197302181998031002	KAMAD	Guru Madya, IV/a
2.	Jasriati Zainah, S.Pd.I	196910191997032001	Guru Tetap	Guru Madya, IV/a
3.	Hj.Rabiatul Laila, S.Pd.I	197610201997032001	Guru Tetap	Guru Madya, IV/a
4.	Magfirah, S.Pd.I	197008241997032001	Guru Tetap	Guru Madya, IV/a
5.	Salhah, S.Pd.I	196406191986082003	GuruTetop	Guru Madya, IV/a
6.	Hj. Jarmina, S.Pd	1968020119980422001	GunuTetnp	Guru Madya, IV/a
7.	Mihani, S.Pd.I	196110131987032003	Guru Tetap	Pembina, IV/a
8.	Siti Bulkis, S.Pd.I	196208071986032004	Guru Tetap	Guru Muda III/d
9.	Kaspiani, S.Pd.I	196609072005011004	Guru Tetap	Guru Muda III/d
10.	Zaini, S.Ag	197105062005012008	Guru Tetap	Guru Muda III/b
11.	Hj. Irna Rahmi, S.Ag	197602282007102003	Guru Tetap	Guru Muda III/b
12.	Siti Marhamah, S.Pd.I	197607272007102002	Guru Tetap	Guru Muda III/b

13.	Rahmaniah, S.Pd.I	198212272009012002	Guru Tetap	Guru Muda III/b
14.	Jamilaturasyidah, S.Pd.I	197811022009012007	Guru Tetap	Guru Muda III/b
15.	Rini Irliani, S.Pd.I	198301302005012004	Guru Tetap	Guru Pertama III/b
16.	Rahimatul Irnawati, S.Pd.I	197106142006042032	Guru Tetap	Guru Pertama III/a
17.	Edy Wahyuni, S.Pd.I	198809302019031007	CPN5	III/a
18.	Ahmad Syaukani, S.Pd.I	19900907201931007	CPN5	III/a
19.	Jannaturrahmah, A.Ma	19700401201412001	Guru Tetap	Guru / II/b
20.	Muhammad Rusdi,A.Ma	198107142005011001	Tata Usaha	Pengatur Tk.I,II/d
21.	Miftahul Jannah, S.Pd	111163030015320004	GTT	
22.	Moh. Awlawi Al-Faridi, S.Pd.I	111163030015270005	GTT	
23.	Mariana Ulfah, S.Pd	111163030015320006	GTT	
24.	Riyana Sofiyana, S.Pd	111163030015330007	PTT	
25.	Lukman Ramadhan, S.Pd.I	111163030015330011	PTT	
26.	Ida Fitria, S.Pd.I	111163030015330012	PTT	
27.	Fahrin Nisa, S.Pd. I	111163030015080013	GTT	
28.	Salmiah	111163030015330015	Pustakawan	
29.	Saipul Bahri	111163030015330009	<i>Security</i>	
30.	Makdalena	111163030015330014	<i>Cleaning Service</i>	

c. Data Siswa MIN 10 Banjar

Tabel IX. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Banjar

Tahun Pelajaran	Siswa			Rasio Siswa Baru Terhadap Pendaftaran
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
2018/2019	190	195	385	51%
2019/2020	185	196	382	51,9%
2020/2021	180	195	375	75%

B. Penyajian Data

1. Pra-pelaksanaan Penelitian

Sebelum riset penelitian dilaksanakan, penelitian terlebih dahulu melaksanakan uji coba tes untuk mengetahui validitas, reabilitas. Tahap pengujian tes ini dilaksanakan di sekolah yang berbeda dari tempat penelitian, tes ini dilaksanakan di MIN 9 Banjar selama satu hari pada tanggal 16 Desember 2020. Data-data yang digali sebelum pelaksanaan penelitian adalah data tentang validitas, reabilitas dan data tentang rancangan pembelajaran saat penelitian. data tentang validitas, reabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa test tersebut telah layak dalam mengukur hasil belajar siswa berupa domain kognitif. Sedangkan data rancangan pembelajaran saat penelitian digunakan peneliti sebagai pedoman saat pembelajaran agar fokus pembelajaran lebih terarah pada tujuan.

Adapun sistem soal yang diuji test berjumlah 20 soal. Hasil uji coba validitas dan reabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel X. Kesimpulan Validasi dan Realibilitas Soal Uji Coba Pretest dan Posttest Penelitian

Butir soal	Validitas				Reliabilitas	
	R_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	0,566	>	0,367	Valid	0,843	Reliabilitas Tinggi
2	0,320	<		Tidak Valid		
3	0,437	>		Valid		
4	0,543	>		Valid		
5	0,264	<		Tidak Valid		
6	0,547	>		Valid		
7	0,261	<		Tidak Valid		
8	0,067	<		Tidak Valid		
9	0,388	>		Valid		
10	0,443	>		Valid		
11	0,603	>		Valid		
12	0,372	>		Valid		
13	0,191	<		Tidak Valid		

14	0.167	<		Tidak Valid		
15	0,501	>		Valid		
16	0,166	<		Tidak Valid		
17	0,032	<		Tidak Valid		
18	0,591	>		Valid		
19	0,408	>		Valid		
20	0,409	>		Valid		

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 mei 2021 sampai 19 juni 2021 dalam 5 kali pertemuan 1 kali *pretest*, 3 kali *treatment*/eksperimen dan 1 kali *posttest*. Pada penelitian ini materi yang diajarkan terkait dengan tema lingkungan sahabat kita subtema 1 manusia dan lingkungan.

Selama pelaksanaan pembelajaran tersebut, peneliti bertindak sebagai pendidik (pengajar), disesuaikan dengan RPP yang dibuat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Per. Ke-	Hari/ Tanggal	Jam	Pokok Pembahasan
1	Jum'at, 28 Mei 2021	08.30-10.00	Pelaksanaan Pretest
2	Jum'at 4 Juni 2021	08.30-10.00	Meringkas teks penjelasan

			tentang air bersih unsur penting air pada pembelajaran 1 dan 2
3	Jum'at 11 Juni 2021	08.30-10.00	Memahami keragaman budaya Indonesia seperti mengenal rumah adat pada pembelajaran 3
4	Jum'at 18 Juni 2021	08.30-10.00	Pembelajaran tentang cara memanfaatkan sumber daya alam contohnya usaha pertanian
5	Sabtu, 19 Juni 2021	09.00-10.30	Pelaksanaan Posttest

Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian diantaranya yaitu membuat RPP, menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan strategi separasi (RPP dapat dilihat pada lampiran) dan alat evaluasi pada akhir pembelajaran yaitu berupa soal (soal dapat dilihat pada lampiran), mempersiapkan lembar observasi yang digunakan untuk bahan penelitian terhadap kegiatan siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Efektivitas Metode *Whole Brain Teaching* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Materi Manusia Dan Lingkungan Di kelas V MIN 10 Banjar

Secara umum proses berlangsungnya pembelajaran Tematik terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada saat proses pembelajaran guru memberikan salam dan berdo'a, menanyakan kabar, mengisi daftar absen, dan menanyakan kabar serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

Pemberian pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode *whole brain teaching* untuk dijadikan sebagai bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Metode *whole brain teaching* memiliki 7 langkah dalam proses pembelajaran.

(1) *Class "Yess"*

Ungkapan pertama dalam metode *whole brain teaching* adalah memfokuskan perhatian siswa.

(2) *Classroom Rules*

Classroom rules (aturan di dalam kelas) merupakan lima aturan di dalam kelas ini berfungsi sebagai pengorganisasi kelas.

(3) *Teach "Okay"*

Tahapan ini merupakan tahapan dimana seluruh bagian otak difungsikan (*whole brain teaching*).

(4) *The Scoreboard*

Scoreboard terdiri dari dua bagian, bagian pertama adalah bagian sedih dan bagian kedua adalah bagian gembira.

(5) *Mirror*

pada proses ini "*Mirror*" atau cermin dimana siswa menirukan gerakan tangan atau semua gerakan guru yang nantinya dapat digunakan dalam menjelaskan kepada siswa lainnya.

(6) *Hands and Eyes*

ungkapan ini dilakukan agar siswa tidak bosan hanya menggunakan class "*yes*" terus menerus. Dengan mengatakan "*hands and eyes*" siswa diminta untuk melihat ke depan dan mengangkat tangan ke atas.

(7) *Switch*

Switch merupakan langkah bergantian menjelaskan ke teman sebelahnya. saat siswa mengungkapkan kembali bahan ajar yang baru saja dipelajari, pada tahap ini siswa melatih diri mereka untuk mendengarkan dan menjelaskan (berbicara).

Pemberian pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode *whole brain teaching* untuk dijadikan sebagai bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan.

c) Kegiatan Akhir

(1) Evaluasi

Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan siswa mengadakan sebuah evaluasi pembelajaran dengan membarikan kesempatan pada siswa untuk membarikan tanggapan berupa kesimpulan materi yang akan dilakukan oleh guru dan siswa secara bersamaan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, kemudian guru memberikan penjelasan secara singkat berupa rangkuman dari pembelajaran yang sudah atau belum dipahami siswa. Adapun fungsi dari evaluasi itu sendiri yaitu untuk mengetahui tentang peningkatan pengetahuan dan tingkat perkembangan serta kemampuan siswa tentang materi yang sudah dipelajari.

(2) Pemberian Posttest

Setelah proses pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan strategi separasi pada materi benda tunggal dan campuran maka sampailah pada tahap akhir yaitu pemberian posttest. RPP dilampirkan.

b. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Sebelum Menggunakan

Metode *Whole Brain Teaching*

Tabel XII. Nilai Hasil Belajar Sebelum (Pretest) Menggunakan Metode *Whole Brain Teaching*

NO	NAMA	NILAI
1	Ahmad Lintang Ashofi	40
2	Ahmad Muhaimin	30
3	Azizah Luthfi Al Balqis	20
4	Fahri Effendi	50
5	Fitria Azahra	40
6	Ghina Salsabila	30
7	Intan Nor Muhammad	30
8	Keysa Permata	50
9	Muhammad Fadli	40
10	Muhammad Haykal	20
11	Muhammad Iqbal Bakri	40

12	Muhammad Khairul Amin	60
13	Muhammad Rizal Rahman	50
14	Muhammad Zaini	60
15	Nabila Sari	30
16	Nasya Azria	20
17	Nazela Amanda Awrara	10
18	Nursalsabila	30
19	Putri Napisah	40
20	Raffi	10
21	Rahmaniah Azwa Rini	50
22	Rakha Zuhdival Fikis	20
23	Rina Nor Aina	30
24	Riska Afrianti	60
25	Rizki Maulana	40
26	Siti Jihan Hanifa	30
27	Syifa Maulida	50
28	Wenda	40
29	Alya Hafizah	30

Nilai ini merupakan hasil belajar dari mata pelajaran tematik sebelum menggunakan Metode *Whole Brain Teaching* (nilai pretest). Nilai ini digunakan untuk mengetahui rata-rata pada mata pelajaran tersebut dengan materi manusia dan lingkungan kelas V di MIN 10 Banjar. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel diatas.

Tabel XIII. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Siswa

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar	F	%
81-100	Amat Baik	0	0%
61-80	Baik	0	0%
41-60	Cukup	8	27,58%
21-40	Kurang	15	51,72%
0-20	Amat Kurang	6	20,68%

Berdasarkan tabel XII tersebut bahwa nilai siswa terdapat 6 orang 20,68% termasuk kualifikasi “cukup”, dan 15 orang atau 51,72% termasuk kualifikasi “kurang” serta 8 orang atau 27,58% termasuk kualifikasi “amat kurang”.

c. Analisis kemampuan siswa sebelum (pretest) menggunakan Metode *Whole Brain Teaching* pada mata pelajaran tematik.

1) Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Pretest Siswa

Tabel XIV. Deskripsi Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Pretest

Nilai	Hasil
Mean	36,21
Standar Deviasi	13,993
Varians	195,813
Nilai Maksimum	60
Nilai Minimum	10

Pada tabel XIII dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan di kelas V materi Manusia dan lingkungan pada mata pelajaran tematik yaitu 36,21 dan standar deviasinya 13,993. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat dilampiran.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data dengan menggunakan SPSS Versi 22

Tabel XV. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Sebelum diberikan Perlakuan (Pretest)

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,076	Normal

Berdasarkan tabel diatas tabel XV, uji normalitas untuk kelas V MIN 10 Banjar menunjukkan signifikansi bernilai $0,076 > 0,05$. Jadi, data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjutnya di lampiran.

d. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Sesudah menggunakan Metode *Whole Brain Teaching* (Posttest)

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes yaitu tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir siswa kelas V MIN 10 Banjar materi Manusia dan lingkungan pada pembelajaran tematik. Tes ini dilakukan pada pertemuan ke-5 yaitu bagian akhir pertemuan. Jumlah peserta didik yang mengikuti tes yaitu jumlahnya 29 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel XVI. Nilai Hasil Belajar Sesudah (Posttest)
Menggunakan Metode *Whole Brain Teaching***

NO	NAMA	NILAI
1	Ahmad Lintang Assofi	100
2	Ahmad Muhaimin	80
3	Azizah Lutfi Al Balqis	90
4	Fahri Effiendi	100
5	Fitria Azzahra	90
6	Ghina Salsabila	100
7	Intan Noor Muhammad	90
8	Keysa Permata	80
9	Muhammad Fadli	100

10	Muhammad Haykal	100
11	Muhammad Iqbal Bakri	100
12	Muhammad Khairul Amin	90
13	Muhammad Rizal Rahman	100
14	Muhammad Zaini	80
15	Nabila Sari	100
16	Nasya Azria	90
17	Nazela Amanda Aurara	100
18	Nursalsabila	100
19	Putri Napisah	90
20	Raffi	100
21	Rahmaniah Azwa Rini	90
22	Rakha Zuhdival Fikis	100
23	Rina Nor Aini	80
24	Riska Afrianti	90
25	Rizki Maulana	70
26	Siti Jihan Hanifa	80
27	Syifa Maulida	100
28	Wenda	90
29	Alya Hafizah	90

Nilai tersebut yaitu hasil belajar siswa sesudah (posttest) menggunakan Metode Whole Brain Teaching. Nilai ini digunakan untuk mengetahui rata-rata pada materi manusia dan lingkungan kelas V di MIN 10 Banjar dengan mata pelajaran Tematik. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing peserta didik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel diatas.

Tabel XVII. Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Siswa.

Rentang nilai	Tingkat Hasil Belajar	F	%
81-100	Amat Baik	23	79,31%
61-80	Baik	6	20,68%
41-60	Cukup	0	0%
21-40	Kurang	0	0%
0-20	Amat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel XVII tersebut diketahui bahwa nilai siswa terdapat 23 orang atau 79,31% termasuk kualifikasi “Amat Baik”. Dan terdapat 6 orang siswa atau 20,68% termasuk kualitas “Baik”.

e. Analisis Kemampuan Siswa Sesudah (Posttest) Menggunakan Metode Whole Brain Teaching Pada Mata Pelajaran Tematik.

1) Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Posttest siswa

Tabel XVIII. Deskripsi Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Posttest Siswa.

Nilai	Hasil
Mean	92,07
Standar Deviasi	8,610

Varians	74,138
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	70

Pada tabel XVIII dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sesudah diberikan perlakuan di kelas V materi manusia dan lingkungan pada mata pelajaran Tematik yaitu 92,07 dan standar deviasinya 8,610. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat dilampiran.

2) Uji Normalitas

**Tabel XIX. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa
Sesudah diberikan Perlakuan (Posttest).**

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan tabel XIX uji normalitas untuk kelas V MIN 10 Banjar menunjukkan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, jadi data tersebut berdistribusi tidak normal. Sedangkan signifikansi untuk nilai pretest tadi berdasarkan tabel XIX adalah $0,076 > 0,05$ maka karena salah satu dari dua data yang tidak berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat dilampiran.

3) Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon atau yang disebut juga dengan *wilcoxon signed rank test* merupakan uji *nonparametik* yang digunakan untuk mengetahui penggunaan Metode *Whole Brain Teaching* apakah terdapat pengaruh yang signifikan

berdasarkan hasil yang didapat dari nilai *pretest* dan *Posttest*. Uji *Wicoxon* selain digunakan untuk mengetahui sebuah pengaruh uji ini juga untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data perpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal.

Tabel XX. Test Statistik Uji *Wilcoxon*

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-4,727 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Nilai Z yang diperoleh sebesar -4,727^b sedangkan untuk nilai *p value* *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas sesudah menggunakan Metode *Whole Brain Teaching* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik Kelas V Di MIN 10 Banjar.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Whole Brain Teaching* Dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 Materi Manusia dan Lingkungan.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode *Whole Brain Teaching* termasuk upaya guru dalam melakukan kreasi dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Ketepatan memilih metode dengan materi pembelajaran juga penting, karena bisa saja metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.

Metode *Whole Brain Teaching* dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang baik digunakan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran karena menggunakan metode ini dapat mempermudah guru dalam bidang tugasnya, membantu para pembelajar. Metode yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang sedang diajarkan karena dengan adanya metode tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Pembelajaran dengan penyajian materi dengan menggunakan metode yang terkait dengan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin menarik. Selama pembelajaran berlangsung dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan hal tersebut dapat dilihat dari respon mereka saat proses pembelajaran berlangsung dan *posttest*.

Menurut analisa peneliti kelas eksperimen yang menggunakan metode *whole brain teaching* saat proses pembelajaran berlangsung siswa antusias mengikuti pembelajaran terkait isi materi dengan metode tersebut. Dengan

demikian, kegiatan ini mendorong siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran menjadi aktif kembali.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *whole brain teaching* pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan sebelum diberikan perlakuan pada kelas tersebut terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik terkait materi tentang manusia dan lingkungan.

Peneliti pada tahap awal mengambil sample dengan menggunakan siswa kelas V di sekolah dan melakukan riset secara tatap muka tetapi dihari tertentu yang sudah ditetapkan sekolah sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *whole brain teaching* yang terdiri dari 29 orang siswa. Hal ini dilaksanakan karena satuan tugas penanganan Covid-19 mencatat Provinsi Kalimantan Selatan masih sangat rentan pada virus tersebut. Maka dari itu pada saat penelitian berlangsung siswa harus mengikuti protokol kesehatan Covid-19 seperti mencuci tangan dan menjaga jarak.

Dari hasil uraian penelitian, diketahui bahwa metode *whole brain teaching* selain dapat meningkatkan belajar siswa tapi juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama dibidang kognitif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai antara skor *pretest* dan *posttest* atau sebelum dan sesudah menggunakan metode *whole brain teaching*. Hasil *posttest* siswa lebih tinggi dari pada hasil *pretest*. Hal ini disebabkan oleh adanya metode pembelajaran yang mampu menarik pengetahuan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh metode *whole brain teaching* terhadap hasil belajar Tematik Tema 8 materi manusia dan lingkungan dalam pembelajaran tematik siswa kelas V.

1. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Whole Brain Teaching* Dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 materi manusia dan lingkungan

a. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode *Whole Brain Teaching*

Berdasarkan hasil penelitian, nilai pretest kelas tersebut masih banyak siswa belum mencukupi nilai KKM hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest eksperimen sebesar 36,21 menunjukkan kualifikasi kurang.

Berdasarkan hasil posttest yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar akhir peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 92,07 berada pada kualifikasi amat baik dengan meningkatkan nilai selisih 56.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji wilcoxon, hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran, didapatkan nilai Z yaitu sebesar $-4,727^b$ dengan value Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan Metode *Whole Brain Teaching* Perbedaan hasil belajar yang signifikan ini menunjukkan ketepatan pemilihan strategi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik kelas V MIN 10 Banjar. Maka H_0 ditolak H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat

nilai signifikan sebelum dan sesudah menggunakan metode (Metode *Whole Brain Teaching*) pada siswa kelas V MIN 10 Banjar tahun ajaran 2021/2022.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode (Metode *Whole Brain Teaching*). Berdasarkan data hasil kemampuan awal atau *pretest* sebelum menggunakan metode (Metode *Whole Brain Teaching*) pada pembelajaran tematik sebesar 36,21 pada kualifikasi kurang setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode (Metode *Whole Brain Teaching*) meningkat sebesar 92,07. Jadi, hasil selisih nilai peningkatan rata-rata peserta didik adalah 56. Sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode (Metode *Whole Brain Teaching*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berikut adalah diagram peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

DIAGRAM I. Diagram Penilaian Kemampuan Awal Siswa dan Hasil Belajar Akhir Siswa.



Berdasarkan diagram tersebut, kemampuan awal dikelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 36,21 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode (isi sendiri) meningkat sebesar 92,07. Selisih peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 56. Terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Berdasarkan data tersebut, dapat diuraikan bahwa dengan menggunakan metode (*Whole Brain Teaching*) dapat memberikan dampak yang positif selama proses pembelajaran. Penggunaan strategi separasi dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan tentunya metode ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik tema benda-benda disekitar kita dengan subtema benda tunggal dan campuran.

Selain, itu pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode (*Whole Brain Teaching*) dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Karena peserta didik sangat antusias terhadap pembelajaran apalagi saat melihat dan melakukan strategi separasi yang digunakan oleh peneliti. Karena mereka sebelumnya belum pernah melihat dan melakukan metode tersebut. Dengan bantuan metode (*Whole Brain Teaching*) ini maka dapat membantu menarik perhatian siswa yang awalnya kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung menjadi lebih antusias bertanya dengan hal-hal yang belum dimengerti terkait materi yang disampaikan.

Ketepatan memilih metode dengan materi pembelajaran sangatlah penting, karena dalam memilih metode ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru yaitu pemilihan metode harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, sesuai dengan kondisi lingkungan dan fasilitas serta waktu yang berbeda. Adapun mata pelajaran lain yang bisa menggunakan metode ini diantaranya mata pelajaran MTK, IPS dan SBDP seperti materi tentang kegiatan ekonomi masyarakat, seni rupa daerah. Maka dari itu, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa dengan menggunakan bantuan metode (*Whole Brain Teaching*) ini adanya pengaruh signifikan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terbukti dari nilai rata-rata posttest yang lebih yang lebih tinggi dari pada *pretest*.

